

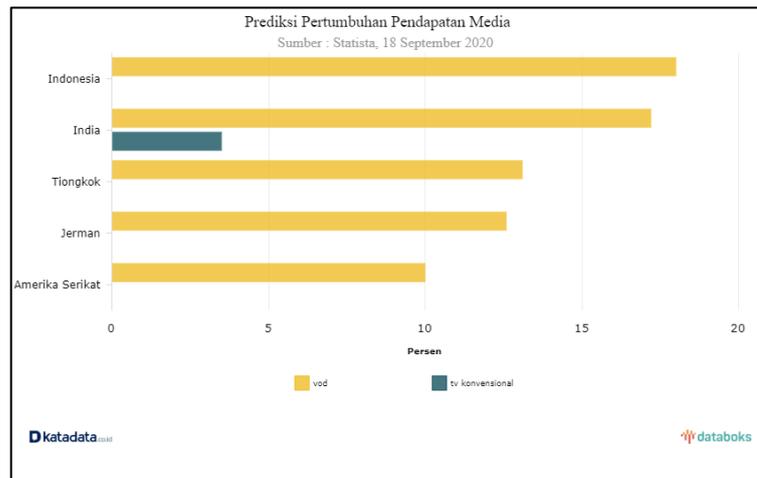
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan komputerisasi yang pesat telah menyebabkan terciptanya berbagai sistem untuk mempermudah pekerjaan manusia, salah satunya adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS). SPK membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan data dan metode untuk membuat keputusan dari masalah yang tidak terstruktur atau terstruktur [1]. Ketika dihadapi oleh banyak pilihan dan memilih satu secara manual akan memakan waktu cukup lama, SPK dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih efisien dan efektif. Selain itu, jika pemilihan dilakukan secara manual, hal ini berisiko menjadi bias karena hanya didasarkan pada standar subjektif individu, yang dapat mengakibatkan ketidakadilan [2]. Dengan demikian, dengan adanya SPK ini dapat menjadi alternatif untuk melakukan proses pengambilan keputusan.

Video on Demand (VOD) merupakan layanan yang memudahkan pengguna untuk mengakses dan melihat konten video atau film yang mereka inginkan kapan pun dan dimana pun [3]. Layanan ini berbeda dengan televisi konvensional yang tidak fleksibel karena terikat waktu tayang dan lokasi siaran. Mengutip dari katadata.co.id, Statista Advertising & Media Outlook per September 2020, layanan VOD mulai menggeser televisi konvensional karena layanan VOD mengalami peningkatan pendapatan sebesar 11% secara global didukung oleh pertumbuhan di negara-negara Asia, seperti Indonesia. Sebaliknya pendapatan dari televisi konvensional secara global akan turun sekitar 6% [4].



Gambar 1. 1 Prediksi Pertumbuhan Pendapatan Media [4]

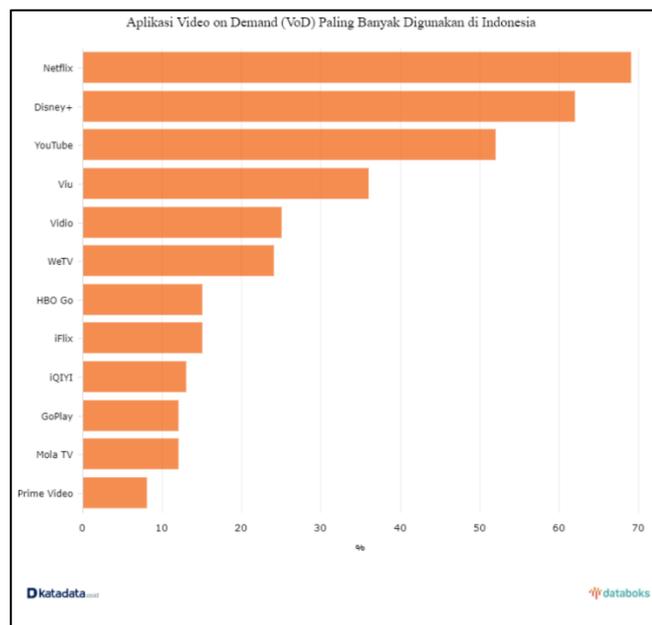
Beberapa layanan VOD seperti YouTube, Netflix, dan Disney+ Hotstar juga sudah tersedia di Indonesia, hal ini menandakan bahwa ada minat dari konsumen Indonesia untuk menggunakan layanan tersebut. Permintaan yang tinggi untuk layanan VOD di Indonesia mendorong pelaku bisnis bersaing dengan menawarkan layanan serupa. Oleh karena itu, hingga saat ini ada beragam platform layanan VOD yang tersedia di Indonesia.

Masing-masing platform tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda, sehingga membuat konsumen mempertimbangkan pemilihan VOD dalam beberapa kriteria. Menurut penelitian [5] dalam proses pengambilan keputusan pemilihan VOD, konsumen memperhatikan beberapa kriteria yaitu rating, kemampuan download, harga versi premium perbulan, kenaikan jumlah pengguna, jumlah genre, jumlah maksimum subtitle, dan data *collection (privacy terms)*. Selain itu menurut penelitian [6] disebutkan kriteria pemilihan layanan VOD terdapat layanan yang diberikan, biaya berlangganan, variasi pilihan konten, dan tampilan aplikasi. Mengadopsi dari penelitian terdahulu, peneliti melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 402 mahasiswa pengguna layanan VOD, untuk mengetahui kriteria mana yang menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan layanan VOD.



Gambar 1. 2 Hasil kuesioner kriteria utama yang dipilih pengguna

Berdasarkan katadata.co.id, layanan VOD paling favorit di Indonesia pada tahun 2022 adalah Netflix dengan presentase mencapai 69%, Disney+ Hotstar menempati posisi kedua dengan presentase 62%, Youtube menempati posisi ketiga dengan presentase 52%, dan disusul aplikasi lainnya dengan presentase seperti pada grafik pada gambar 1.3 [7]. Pengguna terbanyak layanan VOD adalah mahasiswa, di mana hal ini disebabkan karena mereka lebih akrab dengan teknologi serta kehidupan mahasiswa yang sering kali sibuk memungkinkan mereka menggunakan layanan VOD yang fleksibel sehingga dapat tetap menikmati hiburan sesuai dengan ketersediaan waktu mereka [8].



Gambar 1. 3 Aplikasi *Video on Demand* Favorit di Indonesia [7]

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan kepada 402 responden, 65,2% responden masih mengalami kesulitan dalam menentukan layanan VOD yang akan digunakan. Persentase tersebut menunjukkan adanya sebagian besar responden yang menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan tersebut. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan layanan VOD yang diminati menggunakan SPK dengan beragam kriteria yang telah ditentukan, lalu melakukan perbandingan dengan menerapkan metode MAUT.

Metode MAUT (*Multi-Attribute Utility Theory*) digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah sulit yang membutuhkan pertimbangan dengan menggabungkan pengukuran antara resiko dan keuntungan yang berbeda [9]. Metode MAUT digunakan pada penelitian ini karena memiliki cara kerja dan penggunaan yang sederhana serta perbandingan yang dihasilkan metode MAUT bersifat objektif dan tidak bias [2]. Sehingga pemilihan dengan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode MAUT akan membantu proses pemilihan dengan cepat, objektif, dan memperoleh hasil dengan tingkat akurasi yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, yaitu :

1. Banyaknya platform layanan *Video on Demand* di Indonesia menciptakan persaingan antar perusahaan semakin ketat
2. Masih banyak konsumen layanan *Video on Demand* yang mengalami kesulitan dalam memilih layanan *Video on Demand* yang akan digunakan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dijelaskan, didapat pertanyaan penelitian yaitu bagaimana hasil pemeringkatan pemilihan layanan *Video on Demand* dengan metode MAUT?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk mempersempit fokus dan memusatkan ruang lingkup penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, digunakan metode MAUT (*Multi-Attribute Utility Theory*) untuk pemeringkatan
2. Penelitian ini mengembangkan sistem untuk diimplementasikan pada pemilihan layanan *Video on Demand*
3. Sistem yang dikembangkan berupa *website* yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman JavaScript dan database NoSQL Firebase
4. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah biaya berlangganan, variasi pilihan konten, kualitas video, tampilan aplikasi, rating aplikasi, fitur aplikasi, variasi pilihan *subtitle*, merk, dan kecepatan *streaming*
5. Layanan *Video on Demand* yang digunakan adalah Netflix, Disney + Hotstar, YouTube, Viu, Vidio

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pemeringkatan metode MAUT yang akan diimplementasikan pada pemilihan layanan *Video on Demand*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Memberi pandangan terkait kriteria-kriteria konsumen dalam memilih layanan *Video on Demand*
2. Membantu konsumen dalam memilih layanan *Video on Demand* yang akan digunakan
3. Memberi pemahaman kepada pembaca mengenai metode MAUT